

**HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
PADA REMAJA LAKI-LAKI PENGGUNA POMADE**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Minat Psikologi Klinis**

Oleh:

Fadil Hadi Atmojo

NIM. 125120307111047



**JURUSAN PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
PADA REMAJA LAKI-LAKI PENGGUNA *POMADE***

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**Fadil Hadi Atmojo**

**125120307111047**

Telah Disetujui Oleh Dewan Pembimbing

Dosen Pembimbing I



Sumi Lestari, S.Psi., M. Si  
NIK. 2010088202172001

Dosen Pembimbing II



Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi  
NIK. 201309880312001

Ketua Jurusan



Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Ph.D  
NIP. 197608232008122002

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
PADA REMAJA LAKI-LAKI PENGGUNA *POMADE***

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**Fadil Hadi Atmojo**  
**125120307111047**

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana pada tanggal 20 Juni 2017

Tim Penguji

Ketua Majelis Sidang Penguji

Sekretaris Majelis Sidang Penguji



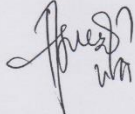
Sumi Lestari, S.Psi., M. Si  
NIK. 2010088202172001



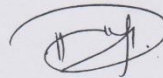
Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi  
NIK. 201309880312001

Ketua Penguji

Anggota Penguji



Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi  
NIK. 2016078507022001



Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi  
NIK. 2012088606132001

Malang, 17 Juli 2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Brawijaya



Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak  
NIK. 196908141994021001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia  
Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038  
Website : [www.fisip.ub.ac.id](http://www.fisip.ub.ac.id) Email : [fisip@ub.ac.id](mailto:fisip@ub.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor : 1312 /UN10.F11.05.01/PP/2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya memperhatikan Surat Usulan Penguji oleh Ketua Program Studi Psikologi menugaskan kepada nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Tugas ini sebagai Penguji Ujian Skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

Malang, 10 JUL 2017  
Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Siti Kholifah, M.Si., Ph.D  
NIP. 19750918 200501 2 001

### Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua Program Studi Psikologi FISIP UB;
2. KTU FISIP UB
3. Bagian Keuangan FISIP UB;
4. Tim Dosen Penguji;
5. Mahasiswa yang Bersangkutan;
6. Arsip.







27	Padi Hadi Atmojo	125120307111047	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Ulifia Rahma, S.Psi., M.Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi
28	Hikmania Andri Alifiani	105120307111030	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi
29	Ratih Aulia Maulida	105120307111049	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi	-	Ilhamuddin, S.Psi., MA	Ika Herani, S.Psi., M.Si, Psi
30	Debby Falencia	135120307111064	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	-	Ilhamuddin, S.Psi., MA	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
31	Wiantra Aristya	125120307111042	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si	Sukaesi Mariani, S.Psi., M.Si., Ph.D	Ilhamuddin, S.Psi., MA
32	Anum Drajat Gayatri	105120307111050	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi	-	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Ilhamuddin, S.Psi., MA
33	R.A. Lasitta Adyadharmita	105120307111036	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	-	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi
34	Eviannita Nursalina	105120307111070	Faizah, S.Psi., M.Psi	-	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi
35	Dina Indah Sari	135120301111026	Faizah, S.Psi., M.Psi	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
36	Amaliyasari	115120307111066	Ulifia Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Ph.D	Thoyyibatus Sariyah, S.Psi., M.Si
37	Alifian Nur Hidayat	105120307111043	Ilhamuddin, S.Psi., MA	-	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
38	Hilmatul Azizah	105120307111051	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	-	Ika Fitriah, S.Psi., M.Si	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
39	Yurie Novil Aziez	125120300111002	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Ika Fitriah, S.Psi., M.Si	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi
40	Artarika Vista Wandari	105120305111006	Ilhamuddin, S.Psi., MA	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Ika Fitriah, S.Psi., M.Psi	Ika Fitriah, S.Psi., M.Psi
41	Naomi Ariella Josenda	115120300111058	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Ulifia Rahma, S.Psi., M.Psi	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi
42	Arindya Permata Ninggyas	135120300111055	Sukaesi Mariani, S.Psi., M.Si., Ph.D	-	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi
43	Andhira Artha Paramitha	105120307111002	Ilhamuddin, S.Psi., MA	-	Faizah, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi
44	Ja'far Al Jundi	125120302111004	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	Faizah, S.Psi., M.Psi
45	Faradillah Santia Amanda	135120300111030	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	-	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
46	Erina Ayu Anggraeni	135120301111019	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	-	Faizah, S.Psi., M.Psi	Ika Adita Silviandari, S.Psi., M.Psi
47	Hanifah Dwi Astiti	135120301111054	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	-	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Ika Fitriah, S.Psi., M.Psi



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fadil Hadi Atmojo

NIM : 125120307111047

Jurusan/Prodi : Psikologi

Institusi : Universitas Brawijaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Laki-laki Pengguna Pomade*" adalah benar karya saya sendiri, bukan karya ilmiah atau skripsi orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya yang ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 17 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Fadil Hadi Atmojo

NIM. 125120307111047



# CURRICULUM VITAE

**Nama** : Fadil Hadi Atmojo  
**Tempat Lahir** : Malang  
**Tanggal Lahir** : 18 Desember 1993  
**Agama** : Islam  
**Alamat Asli** : Jl. Klayatan III/25 RT11-RW02,  
 Kelurahan Bandungrejosari,  
 Kecamatan Sukun,  
 Kota Malang  
**Kode Pos** : 65148  
**Email** : [fadil.atmojoo@gmail.com](mailto:fadil.atmojoo@gmail.com)  
**No. Telp.** : +6281357081311



## Riwayat Akademik

Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Jangka Waktu Studi		Program Studi
	Tahun Masuk	Tahun Lulus	
Universitas Brawijaya Malang	2012	2017	Psikologi
SMA Negeri 5 Malang	2009	2012	IPS
SMP Negeri 9 Malang	2006	2009	-
SD Negeri Percobaan I Malang	2000	2006	-

## Pengalaman Organisasi & Kepanitiaan

Nama Organisasi/ Kepanitiaan	Durasi Waktu	Posisi/ Jabatan	Tempat
Psychocamp	2014	Devisi Perlengkapan	
Seminar Psychobussines	2015	Devisi Perlengkapan	

## Karya Tulis Ilmiah

Judul	Tahun	Penerbit
Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Laki-laki Pengguna <i>Pomade</i>	2017	Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

## Prestasi & Penghargaan

Tahun	Jenis Prestasi/ Penghargaan
2009	Peringkat kedua Nilai UN terbaik se SMP Negeri 9 Malang

## Pengalaman Kerja/ Magang

Tahun	Nama Institusi	Jabatan
-------	----------------	---------

2015-2016	Bimbingan Belajar "Ilhami"	Tentor SD
2016-2017	BNN Kota Malang	Mahasiswa Magang Bidang Rehabilitasi





## HUBUNGAN CITRA TUBUH DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA LAKI-LAKI PENGGUNA *POMADE*

Oleh :

Fadil Hadi Atmojo

Fadil.atmojoo@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki yang menggunakan *pomade*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan melibatkan 113 remaja laki-laki dengan kriteria berusia 18-21 tahun dan menggunakan *pomade*. Penelitian menggunakan teknik *Incidental Sampling* dan diolah menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki yang menggunakan *pomade* dengan tingkat korelasi sebesar 0.447 dengan taraf signifikansi 0.001 yang berarti memiliki hubungan positif. Sehingga disimpulkan semakin tinggi citra tubuh remaja yang menggunakan *pomade* maka semakin tinggi pula kepercayaan dirinya.

**Kata Kunci : Citra Tubuh, Kepercayaan Diri, Pomade, Remaja.**

## THE RELATION BETWEEN BODY IMAGE AND SELF-CONFIDENT IN ADOLESCENT BOYS' POMADE USER

by:

Fadil Hadi Atmojo  
Fadil.atmojoo@gmail.com

### ABSTRACT

This research is aimed to know the relationship between body image and self-confident in adolescent boy who used *pomade*. In this research, the method been used is qualitative correlational by involving 113 adolescent boy around 18-21 years who used *pomade*. In conducted this research, the researcher also used *Incidental Sampling* technique and processed by using correlational analysis. The result found that there was a correlation of adolescent boy body image and self-confident who used *pomade*. The correlation of both showed in correlation level of 0.447 with teraf significance of 0.001 which mean it had a positive relationship. From this point, it could conclude that the higher body image of adolescents who used *pomade*, the higher their self-confident.

**Keywords: body image, self-confident, pomade, adolescent.**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemampuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja laki-laki Pengguna *Pomade*”. Bersama dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M. Psi., Ph.D selaku ketua Jurusan Psikologi.
2. Ibu Sumi Lestari, S.Psi., M.Si dan Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing terbaik dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Ibu Ibu Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi dan ibu Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Keluarga tercinta, Bapak Hadi Wardoyo, Ibu Naharin, Kakak M. Suluh Jati dan Adik Hana Nur Azizah Kusumawardhani yang tak pernah putus mendukung, mencintai, menyayangi, membahagiakan dan mendo’akan penulis.
5. Kelompok penelitian Payung *Body Image*, yang telah memberikan, saran, doa, dan dukungan kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat tercinta Surya Adi Kantohe, Niki Joko, Fiqi Iman, Iqbal Wirawan, Rina Wijayanti serta sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Psikologi FISIP UB angkatan 2012, terimakasih atas dukungan yang selalu penulis terima selama pengerjaan skripsi ini berlangsung.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberi nilai tambah serta wacana baru bagi semua pihak yang membacanya. Barakallah.

Malang, 17 Juli 2017

Fadil Hadi Atmojo

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Citra Tubuh .....	12
1. Definisi Citra Tubuh .....	12
2. Dimensi Citra Tubuh .....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh .....	13
B. Kepercayaan Diri .....	15
1. Definisi Kepercayaan Diri .....	15
2. Jenis-jenis Kepercayaan Diri .....	16
C. Remaja .....	18
1. Definisi Remaja .....	18
2. Usia Remaja .....	18
D. <i>Pomade</i> .....	19
E. Hubungan Antar Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Laki-laki Pengguna <i>Pomade</i> .....	20





F. Kerangka Konsep Pemikiran ..... 21

G. Hipotesis ..... 22

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian..... 31

B. Identitas Variabel Penelitian ..... 31

C. Definisi Operasional..... 31

    1. Citra Tubuh ..... 32

    2. Kepercayaan Diri ..... 32

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling..... 32

    1. Populasi..... 32

    2. Sampel ..... 33

    3. Teknik Sampling..... 33

E. Tahapan Pelaksanaan Penelitian..... 33

F. Instrumen Penelitian..... 35

    1. Skala Citra Tubuh..... 37

    2. Skala Kepercayaan Diri ..... 39

G. Analisis Data ..... 43

    1. Uji Alat Ukur ..... 42

        a. Validitas ..... 42

        b. Analisis Item ..... 43

        c. Reliabilitas ..... 43

    2. Uji Asumsi ..... 44

        a. Uji Normalitas..... 44

        b. Uji Linearitas ..... 44

    3. Uji Hipotesis ..... 45

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian..... 47

    1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian..... 47

    2. Deskripsi Data..... 48

    3. Hasil Uji Asumsi ..... 51

        a. Uji Normalitas..... 51



b. Uji Linearitas.....52

4. Hasil Uji Hipotesis .....52

B. Pembahasan.....53

C. Keterbatasan Penelitian .....58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....59

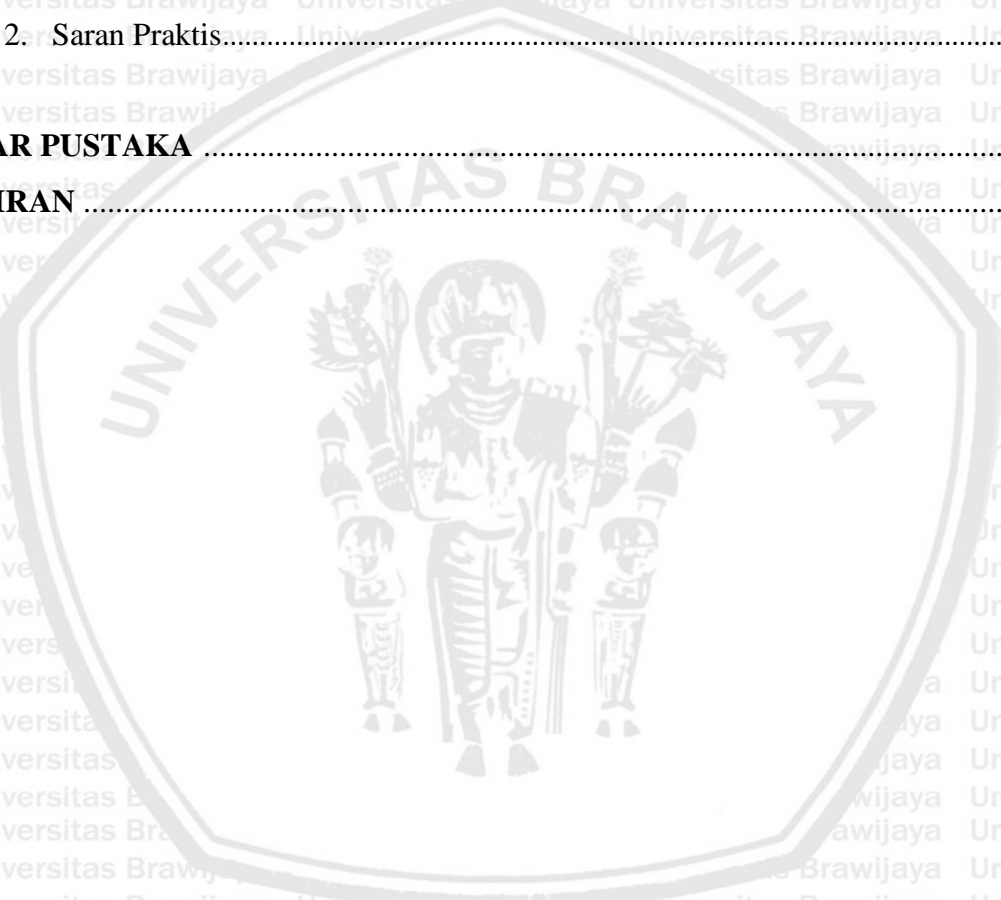
B. Saran.....59

1. Saran Teoritis .....59

2. Saran Praktis.....59

**DAFTAR PUSTAKA .....61**

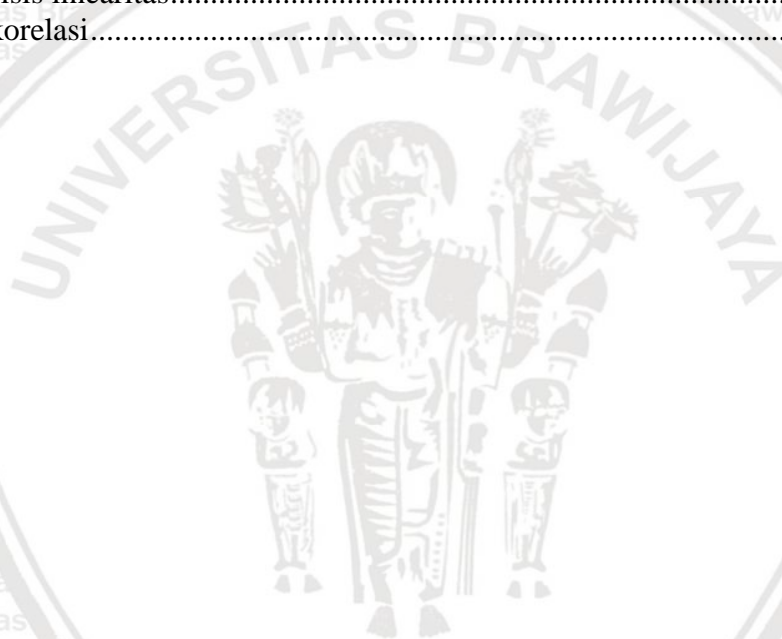
**LAMPIRAN .....61**





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 2. Sistem Penilaian Skala Likert .....	36
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Citra Tubuh Sebelum <i>Tryout</i> .....	38
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Skala Citra Tubuh Setelah <i>Tryout</i> .....	39
Tabel 5. <i>Blue Print</i> Skala Kepercayaan diri Sebelum <i>Tryout</i> .....	40
Tabel 6. <i>Blue Print</i> Skala Kepercayaan diri Setelah <i>Tryout</i> .....	41
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Tampang <i>Tryout</i> .....	42
Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi (r) .....	45
Tabel 9. Gambaran Umum Subjek .....	48
Tabel 10. Persamaan Skor Hipotetik .....	48
Tabel 11. Persamaan Skor Hipotetik .....	49
Tabel 12. Kategori Subjek Citra tubuh .....	50
Tabel 13. Kategori Subjek Kepercayaan Diri .....	51
Tabel 14. Taraf Signifikasi Uji Normalitas .....	51
Tabel 15. Analisis linearitas .....	52
Tabel 16. Uji korelasi .....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep pemikiran ..... 22





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kepercayaan diri merupakan keyakinan pada diri sendiri terhadap segala potensi positif dalam dirinya yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Vandebos (2006) kepercayaan diri adalah percaya pada kapasitas kemampuan diri yang terlihat sebagai kepribadian yang positif. Pendapat tersebut menunjukkan potensi dalam diri seseorang jika dimanfaatkan dengan baik dan benar maka akan memberikan dampak positif pada diri sendiri dan orang lain. Seseorang akan lebih memiliki rasa percaya diri ketika orang tersebut menyadari bentuk tubuhnya yang ideal menurut pemikirannya sendiri, sehingga orang tersebut akan merasa puas, maka *body image* yang terbentuk menjadi positif (Surya, 2009).

Kemudian Lauster (Hervita, 2005) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, merasa bebas, dan tidak malu dan tertahan sekaligus mampu bertanggung jawab atas yang diperbuat. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan merasa nyaman dan mampu memberikan yang terbaik dalam melakukan aktivitas serta mengambil keputusan. Pada subjek NR percaya diri sangat membantunya dalam hal akademis seperti yang awalnya malu untuk bertanya, kini dengan percaya diri subjek mau bertanya pada hal

yang kurang dimengerti sehingga dapat membantunya dalam menuntun ilmu (sumber: Wawancara subjek NR pada tanggal 3 Agustus 2016).

Kepercayaan diri pada subjek NR tidak terlepas dari kepedulian subjek terhadap penampilan. Hal disampaikan oleh subjek NR bahwa dirinya selalu memperhatikan penampilan agar memiliki kepercayaan diri dalam melakukan berbagai kegiatan khususnya disekolah. Hurlock (2006) menambahkan bahwa kebudayaan masa remaja cenderung memperhatikan penampilan fisik. Kepedulian terhadap penampilan ini muncul karena remaja mulai menyadari tentang kehidupan bersosial. Ada anggapan, bahwa individu yang memiliki penampilan yang menarik biasanya lebih diperhatikan dari pada yang penampilannya kurang menarik. Manthes dan Khan (dalam Hurlock, 2006) menambahkan bahwa munculnya kesadaran akan adanya reaksi sosial terhadap berbagai bentuk tubuh dan daya tarik fisik yang berperan penting dalam hubungan sosial, dapat menyebabkan remaja prihatin akan pertumbuhan tubuhnya yang dirasa kurang sempurna, tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

Agar penampilan fisik tampak lebih menarik maka bisa menggunakan produk tata rias yang cocok digunakan untuk diri sendiri.

Salah satu produk tata rias yang kini sedang menjadi *trend* di kalangan remaja laki-laki adalah *pomade* atau produk penataan rambut. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh CNN Indonesia pada tahun 2014 menunjukkan adanya peningkatan penjualan beberapa minyak rambut sebesar 20% dibandingkan pada tahun 2012



(<http://forum.detik.com/showthread>). Peningkatan penjualan tersebut diartikan bahwa semakin banyak orang yang membeli dan menjadi pengguna *pomade* di Indonesia. Kemudian Giovanni Widjaja selaku ketua *Indonesian Pomade Enthusiast* (dalam Respati, 2014) *pomade* menjadi semakin populer setelah dipentuknya komunitas IPE ditahun 2013, komunitas ini bertujuan untuk mempertahankan trend *pomade*. Komunitas ini juga ikut mengembangkan potensi-potensi bisnis *pomade* yang ada di Indonesia. Beberapa selebriti juga turut mempopulerkan gaya rambut klimis seperti Leonardo Dicaprio dan masih banyak lagi.

*Pomade* merupakan produk penataan rambut tanpa air yang bahan dasar lembut karena mudah diambil oleh tangan. *Pomade* umumnya mengandung *lanolin* dalam jumlah banyak dan jenis *emolien* yang berasal dari minyak seperti *petrolatum* dan minyak mineral (Girboux, A, Girboux, L., 2005). Penggunaan bahan-bahan tersebut dalam *pomade* membuat rambut tampak lebih berkilau (Girboux, A, Girboux, L., 2005).

Peneliti juga telah melakukan observasi awal pada remaja laki-laki berinisial NR berusia 19 tahun yang telah menggunakan produk penataan rambut *pomade* selama satu tahun lebih. Hasilnya pada penggunaan produk penataan rambut seperti *pomade* dirasakan oleh subjek NR dapat menunjang penampilan fisik. Pada subjek NR penampilan fisik tidak hanya menjadi perhatian ketika sedang berada diluar sekolah. Saat berada di dalam lingkungan sekolah pun NR tetap memperhatikan penampilannya. Subjek NR menegaskan bahwa penggunaan *pomade* di

lingkungan sekolah diperbolehkan. Karena dapat membantu siswa khususnya remaja laki-laki agar terlihat lebih rapi saat berada di lingkungan sekolah (Wawancara Pribadi, 3 Agustus 2016).

Banyaknya produk tata rias bermunculan yang telah dikhususkan untuk laki-laki, menggunakan berbagai macam produk tata rias yang dapat menunjang penampilan fisik untuk mendapatkan kepercayaan diri salah satunya seperti penggunaan *pomade*. Pada subjek NR dengan memiliki percaya diri dapat melakukan berbagai hal dengan baik termasuk dalam berorganisasi. Subjek NR juga merasakan semakin berani untuk berkomunikasi dengan teman-temannya saat diminta kedepan kelas oleh guru maupun menjawab pertanyaan dari guru (Wawancara Pribadi, 3 Agustus 2016). *Pomade* sebagai salah satu produk penataan rambut pria digunakan untuk membuat gaya rambut yang menarik dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri (sumber: <http://forum.liputan6.com>).

Namun dibalik dampak peningkatan kepercayaan diri tersebut terdapat dampak dari penggunaannya. Kadungan bahan kimia yang terdapat pada *pomade* sebagai produk perawatan rambut justru menyebabkan kerusakan jaringan kulit kepala dan jaringan tangkai rambut (Azis&Muktiningsih, 1999). Hal tersebut cukup menggambarkan semakin banyak laki-laki yang mulai memperhatikan penampilan demi merasa percaya diri. Namun tidak begitu memperdulikan dampak penggunaan



yang akan terjadi pada tubuhnya. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut guna mengetahui hubungan tersebut.

Menujuk pada teori dan opini publik tentang konsep kepercayaan diri maka hal tersebut merupakan penggambaran citra tubuh. Citra Tubuh merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya dalam bentuk kepuasan dan ketidakpuasan yang merupakan hasil dari penilaian subjektif seorang individu (Thompson & Smolak, 2001). Selain itu *body image* merupakan sebuah konstruk yang terdiri dari beberapa komponen, termasuk persepsi, sikap, perasaan dan perilaku pada satu tubuh (Cash, 2004). Namun terdapat perbedaan pandangan pada laki-laki dan perempuan terhadap *body image* yang ideal. Laki-laki merasa bahwa dirinya harus memiliki berat badan diatas ideal dan lebih berotot dari penampilan saat ini. Laki-laki juga meyakini tubuh yang berotot lebih meningkatkan ketertarikan dan menjadi sosok yang ideal bagi perempuan (Olivardia, Pope, Borowiecki, Cohane, 2004).

Hasil penelitian lain menampilkan bahwa perempuan cenderung terlalu berlebihan terhadap berat badan dan merendahkan apa yang dipikirkan tentang sosok yang diidamkan oleh laki-laki (Fallon & Rozin, 1985). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih memilih bentuk tubuh yang langsing agar dikatakan ideal, sedangkan laki-laki lebih meningkatkan berat badan dan membentuk otot agar dikatakan ideal.

Tidak hanya dalam hal meningkatkan berat badan serta membentuk otot, kini gaya penataan rambut juga telah menjadi perhatian bagi laki-laki.

Gaya penataan rambut dengan menggunakan *pomade* sudah mulai populer di awal tahun 2000-an yang menjadi bagian dari *custom-culture* dengan menjamurnya bisnis *tatto shop* yang dipadukan dengan *barber shop* di Eropa, Jepang, dan terakhir Asia. Berawal dari hal tersebut muncul *trend* baru di mana orang mulai menganggap *pomade*, *barber shop*, dan *gentleman's look* adalah “*the new cool*” (Sumber: Kompasiana.com).

Terbukti bahwa subjek NR memperhatikan penataan rambutnya agar tampak lebih menarik ketika dilihat oleh orang lain. Subjek NR beranggapan bahwa rambut merupakan bentuk dari mahkota kepala. Sehingga perlu adanya perawatan serta penataan yang baik agar memperoleh penilaian yang baik pula dari orang lain (Sumber: Wawancara subjek NR pada tanggal 3 Agustus 2016).

Menurut Amalia (2007) setiap orang memiliki gambaran yang ideal seperti apa yang diinginkan termasuk tubuh ideal yang dimiliki. Bila terdapat ketidaksesuaian antara bentuk tubuh yang dipersepsi dengan bentuk tubuh yang menurutnya ideal akan memunculkan ketidakpuasan terhadap tubuh. Selain itu Cash (dalam Seawell & Danorf-Burg, 2005) juga mengungkapkan terdapat beberapa komponen dalam citra tubuh, salah satunya yakni kepuasan seseorang terhadap bagian tubuh yang lebih spesifik. Kepuasan tersebut mencakup pada bagian tubuh seperti wajah, rambut, bagian tubuh bawah (pantat, paha, pinggul, kaki), bagian tubuh tengah (pinggang, perut), tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), dan penampilan secara keseluruhan.



Berawal dari ketertarikan tersebut peneliti mengangkat judul penelitian “*Hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki pengguna pomade*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah ada hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki pengguna *pomade*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Peneliti ingin mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki pengguna *pomade*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

### **1. Manfaat teoritis**

a. Peneliti memiliki harapan untuk dapat menyumbangkan pemikiran yang dapat digunakan dalam kajian Ilmu Psikologi, serta dapat menambah khasanah penelitian tentang *body image* pada laki-laki.

b. Peneliti memiliki harapan agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi kalangan akademisi lain bila mengambil kajian tentang *body image* pada laki-laki.

## 2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan saran serta masukan pada lingkungan sekitar yang belum memahami tentang *body image* pada laki-laki.
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan dari sisi penggunaan tata rias *pomade* pada laki-laki.

## E. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang relevan yang telah diteliti terlebih dahulu oleh peneliti, antara lain:

**Tabel 1. Penelitian Pendahuluan**

No.	Judul	Penulis	Sumber	Tahun	Metode	Hasil
1	Hubungan Antara <i>Body image</i> dan Kepercayaan Diri Mahasiswi yang Mengalami Obesitas	Anggaraini, T. P.	Nakah Publikasi	2015	Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta, mahasiswi yang memiliki perhitungan IMT $\geq 30$ , dan berusia 18-24 tahun. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berbentuk <i>purposive Sampling</i>	Berdasarkan hasil analisis korelasi dari <i>product moment Pearson</i> diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,685; $p$ value ( $\text{sig}$ ) = 0,000 ( $p < 0,01$ ) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara <i>body image</i> dengan kepercayaan diri. Hal ini berarti semakin tinggi <i>body image</i> maka semakin tinggi kepercayaan diri & sebaliknya
2.	<i>Body image Perception: Do Gender Differences Exist?</i>	Brennan, Maggie	Jurnal	2010	Kuantitatif. Penelitian menggunakan subjek 210 mahasiswa perguruan tinggi	Perempuan tidak menunjukkan tingkat signifikan yang tinggi tentang persepsi <i>body image</i> negatif dari pada laki-laki selama



					ternama di Kanada.	melakukan kegiatan. Hal ini mungkin mengindikasikan selama melakukan aktivitas memiliki perbedaan cara pandang terhadap tubuh yang menjadi pertahanan diri dari ketidakpuasan <i>body image</i> .
3.	Studi Deskriptif Mengenai Citra Tubuh Pada Remaja Pria di SMA Negeri 11 Kota Bandung	Pramarta, Lucky & Gimmy, Ahmad. P. S.	Naskah Publikasi	2014	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.	Remaja dengan citra tubuh negative lebih banyak dari remaja yang memiliki citra tubuh positif. Hal tersebut menunjukkan adanya anggapan bahwa citra tubuh saat ini tidak sesuai dengan yang diharapkan. Remaja pria cenderung lebih bermasalah pada tinggi badan dan pembentukan otot, berbeda dengan remaja perempuan yang lebih mencemaskan berat badan yang berlebih. Pada remaja yang memiliki BMI (Body Mass Index) <i>Underweight</i> lebih beresiko pada kualitas citra tubuh negatif. Remaja memandang media seperti majalah dan acara televisi sebagai salah satu faktor untuk menentukan standar tubuh ideal.

4.	<i>Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMU 1 Setu Bekasi</i>	Hamdan	Naskah Publikasi	2009	kuantitatif dengan subjek berjumlah 79 siswa dengan rincian 40 siswa IPA dan 39 siswa IPS berusia 17-19 tahun.	Hasil penelitian menunjukkan, siswa SMUN 1 Setu Bekasi memiliki tingkat kepercayaan diri dalam kategori rata-rata yang dilihat dari rerata empirik 127,47 dan motivasi berprestasi dengan rerata empirik 114,05. Dengan tingkat kepercayaan diri dan motivasi belajar dapat kemungkinan jika siswa SMUN 1 Setu Bekasi akan berprestasi dan siap menghadapi tantangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan ke arah yang positif antara kepercayaan diri dan motivasi belajar.
5.	<i>Kepuasan Body image Pada Mahasiswa yang Menggunakan Body Piercing</i>	Putri, Diana. P.	Jurnal	2009	Kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif untuk melihat gambarnya. Subjek penelitian berjumlah 70 orang dengan rincian 47 laki-laki dan 23 perempuan berusia 18-25 tahun dan menggunakan <i>body piercing</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepuasan body image, kepuasan body image pada 16 subjek (48%) dan ketidakpuasan body image pada 17 subjek (51%). Hal tersebut menunjukkan bahwa bagi pengguna piercing dapat mendukung penampilan luar individu dengan harapan mampu meningkatkan body image.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Citra Tubuh (*Body Image*)

##### 1. Definisi Citra Tubuh

Citra Tubuh merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya dalam bentuk kepuasan dan ketidakpuasan yang merupakan hasil dari penilaian subjektif seorang individu (Thompson & Smolak, 2001).

Menurut Cash dan Pruzinsky (dalam Thompson dkk, 1999) citra tubuh (*body image*) merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yaitu penalaian berupa penilaian positif dan negatif.

Menurut Arthur (2010), *body image* merupakan imajinasi subjektif yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya, khususnya terkait dengan penilaian orang lain dan seberapa baik tubuhnya harus disesuaikan dengan persepsi-persepsi tersebut.

Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa citra tubuh merupakan gambaran serta penilaian subjektif seseorang terhadap tubuhnya baik penilaian positif maupun penilaian negatif.

##### 2. Dimensi Citra Tubuh

Menurut Thompson & Smolak (2001) dimensi citra tubuh meliputi perilaku (*behavior*), persepsi (*perceptual*), kognitif (*cognitive*), dan afektif (*affective phenomena*), berikut penjelasan dimensinya.

a. Perilaku

Pada dimensi perilaku yang terkait dengan citra tubuh ini merupakan pengukuran yang meliputi bentuk badan.

b. Persepsi

Pada dimensi persepsi dijelaskan tentang penilaian individu dalam bentuk, ukuran dan berat badan yang ideal.

c. Kognitif

Dimensi kognitif menjelaskan tentang pemikiran individu terhadap tubuh dan penampilannya. Individu juga mulai merencanakan tentang cara yang akan digunakan untuk mendapatkan tubuh dan penampilan yang menarik.

d. Afeksi

Dimensi afeksi menjelaskan bagaimana individu merasakan kondisi tubuhnya terkait bentuk tubuh maupun penampilan tubuhnya.

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Citra Tubuh

Menurut Thompson & Smolak (2001) faktor-faktor pembentuk citra tubuh pada diri individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Pengaruh berat badan dan persepsi gemuk/ kurus

Keinginan-keinginan untuk menjadikan berat badan tetap optimal dengan menjaga pola makan yang teratur, sehingga persepsi terhadap citra tubuh yang baik akan sesuai dengan yang diinginkannya.

b. Budaya



Adanya pengaruh disekitar lingkungan individu dan bagaimana cara budaya mengkomunikasikan norma-norma tentang penampilan fisik, dan ukuran tubuh yang menarik.

c. Siklus hidup

Pada dasar individu menginginkan untuk kembali memiliki bentuk tubuh seperti masa lalu.

d. Masa kehamilan

Proses dimana individu bisa menjaga masa tumbuh kembang anak dalam kandungan, tanpa ada peristiwa-peristiwa pada masa kehamilan.

e. Sosialisasi

Adanya pengaruh dari teman sebaya yang menjadikan individu ikut terpengaruh didalamnya.

f. Konsep diri

Gambaran individu terhadap dirinya, yang meliputi penilaian diri dan penilaian sosial.

g. Peran Gender

Dalam hal ini peran orang tua sangat penting bagi citra tubuh individu, sehingga menjadikan individu lebih cepat terpengaruh.

h. Pengaruh distorsi citra tubuh pada diri individu

Perasaan dan persepsi individu yang bersifat negative terhadap tubuhnya yang dapat diikuti oleh sikap yang buruk.

Atwater (Henggaryadi, 2012) menyatakan bahwa cara seseorang menerima citra tubuh dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. **Kebudayaan**

Norma budaya memiliki andil yang cukup besar dalam mempengaruhi perkembangan sikap dan tingkah laku yang berhubungan dengan diri dan citra tubuh. Konformitas tentang citra tubuh ideal sedikit banyaknya dipengaruhi oleh standar budaya setempat atau penampilan yang seperti apa yang dinilai pantas dan yang tidak pantas (Arkoff, dalam Henggaryadi, 2012)

b. **Faktor sosial**

Dacey dan Kenny (Henggaryadi, 2012) menyebutkan bahwa citra tubuh telah dipromosikan sedemikian rupa oleh industry dan hiburan sehingga mengubah standar pentingnya penampilan fisik menjadi sesuatu yang tidak realistis bagi kebanyakan orang. Sehingga pada akhirnya bermunculan rasa khawatir tentang kualitas dan atribut diri yang terkait dengan fisik.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh berat badan dan persepsi gemuk/kurus, siklus hidup, masa kehamilan, konsep diri, peran gender, pengaruh distorsi citra tubuh pada diri individu, faktor sosial, dan budaya mempengaruhi citra tubuh seseorang.

**B. Kepercayaan Diri**

1. **Definisi Kepercayaan Diri**

Menurut Lindenfield (1997) orang yang percaya diri merupakan orang yang merasa puas dengan dirinya. Perry (2005) menambahkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu kemampuan untuk mempercayai kemampuan



sendiri serta merasa positif tentang apa yang bisa dilakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa dilakukan.

Rombe (2014) juga menambahkan bahwa remaja akan merasa percaya diri dalam bergaul dengan teman di sekolahnya apabila dapat mengikuti *trend-trend* yang sedang berlaku.

Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan kebutuhan dasar untuk mempercayai kemampuan positif dalam diri individu untuk meningkatkan kemampuan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan.

## 2. Jenis-jenis kepercayaan diri

Menurut Lindenfield (1997) mengemukakan bahwa hasil analisis tentang percaya diri ada dua percaya diri yang berbeda yaitu percaya diri batin dan percaya diri lahir. Percaya diri batin adalah percaya diri yang memberikan pada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Percaya diri lahir adalah percaya diri yang memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan pada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita.

Rasa percaya diri batin atau psikologis memiliki empat ciri utama, antara lain sebagai berikut.

- a. Cinta diri merupakan perasaan peduli terhadap diri sendiri.
- b. Pemahaman diri merupakan perasaan yang mampu memahami diri sendiri dengan cara mampu menerima kritik dan sarung yang diberikan oleh orang lain kepada individu tersebut.

c. Memiliki tujuan yang jelas, dalam artian individu memiliki pandangan dikemudian hari yang ingin dicapai.

d. Berpikir positif, dalam artian individu menilai situasi tidak hanya dari satu sudut pandang namun menilai dari berbagai sudut pandang.

Selain percaya diri psikologis yang telah disebutkan diatas, individu yang memiliki kepercayaan diri juga memiliki kepercayaan diri lahir atau fisiologis, antara lain sebagai berikut.

a. Keterampilan komunikasi, maksudnya adalah mampu menjalin komunikasi dengan orang lain yang berasal dari berbagai usia dan latar belakang.

b. Ketegasan adalah sikap yang pasti, tentu dan tidak ragu-ragu yang dimiliki oleh seseorang.

c. Penampilan diri, adalah suatu gaya yang dimiliki oleh seseorang dalam bermasyarakat, yang meliputi gaya bicara, bersikap, dan gaya dalam berpenampilan.

d. Pengendalian perasaan, adalah suatu perasaan pengelolaan diri yang dimiliki oleh individu dalam kehidupan sehari-hari.



## C. Remaja

### 1. Definisi Remaja

Remaja atau adolescence berasal dari bahasa Latin *Adolescere* yang diartikan tumbuh atau tumbuh mencapai kedewasaan. Menurut Sarwono (2001) remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dengan segala perkembangan baik biologis, psikososial maupun kognitif.

Sedangkan Hurlock (2006) menyebutkan pada masa remaja cenderung memperhatikan penampilan fisik, kepedulian terhadap penampilan ini muncul karena remaja mulai menyadari tentang kehidupan bersosial, individu yang memiliki penampilan yang menarik biasanya lebih diperhatikan dari pada yang penampilannya kurang menarik. Menurut Rice (dalam Gunarsa, 2004) menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan.

Definisi remaja dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa perkembangan baik fisik maupun psikologis dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

### 2. Usia Remaja

Menurut Erikson (dalam Santrock, 2003) masa ini terjadi pada rentang usia 10-20 tahun dan berada pada tahapan Identity versus Identity Confusion yang membuat remaja akan berfikir untuk menemukan siapa diri mereka sebetulnya dan kemana mereka akan menuju dalam kehidupannya. Pada tahapan ini remaja akan mengeksplorasi tentang peran-peran mereka dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Sedangkan Mappiare (dalam Mubin & Cahyadi, 2006), mengatakan bahwa masa remaja berlangsung dari usia 12 tahun sampai 21 tahun pada wanita dan usia 13 tahun sampai 22 tahun pada pria.

#### **D. Pomade**

Sherrow (2006) menyatakan bahwa *Pomade* merupakan zat dengan kandungan berat dan berminyak dengan tujuan menekan rambut pada kulit kepala.

Produk kosmetik *pomade* memiliki kandungan *mineral oil* dan *lanolin* untuk membuat rambut lembut. Pomade juga digunakan untuk tata rias, mengendalikan pengeritingan rambut dan rambut kaku, membentuk dan menambahkan volume pada rambut (Esiowu, 2015).

Pada tahun 1800an apotek menjual pomade untuk berbagai macam kebutuhan kecantikan dan kesehatan fisik. Pomade membantu rambut agar mudah diatur, pelembab, membuat sensasi dingin pada rambut, mengembalikan warna abu-abu menjadi warna natural, dan membuat rambut bersinar. Sebagian besar orang percaya bahwa pomade dapat mencegah kebotakan. Pomade sangat populer pada orang-orang Amerika dan Afrika untuk memperkuat rambut, membuat rambut halus dan bersinar (Crandell, 2009).

#### **E. Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri Terhadap Remaja Laki-laki**

Kepercayaan diri menurut Maslow sendiri digolongkan sebagai salah satu bagian yang menjadi kebutuhan dasar dari susunan hierarki kebutuhan (Alwisol,



2009). Setelah memenuhi kebutuhan dasar maka muncul kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan untuk mampu memakai secara maksimal seluruh bakat, kemampuan, serta potensi (Alwisol, 2009). Pada beberapa penelitian mengemukakan bahwa tingkat kepercayaan diri seseorang dapat dipengaruhi oleh citra tubuh (Anggarini, 2015).

Menurut Cash dan Pruzinsky (dalam Thompson dkk, 1999) citra tubuh (*body image*) merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yaitu penilaian berupa penilaian positif dan negatif. Bagi remaja yang memiliki citra tubuh yang positif akan memandang tubuhnya sebagai sesuatu yang berharga dan baik serta tidak akan mengkritik dirinya sendiri atau pun membanding-bandingkan dengan orang lain dan selanjutnya ia akan mampu untuk memiliki rasa percaya diri (Rombe, 2014). Citra tubuh pada remaja dianggap penting karena remaja mulai menilai penampilan yang dianggap pantas atau ideal menurut individu masing-masing. Terlebih dengan adanya *pomade* sebagai bentuk variasi dari produk penataan rambut yang semakin menunjang penampilan remaja laki-laki. *Pomade* merupakan produk tata rias yang dikhususkan untuk laki-laki. Menggunakan *pomade* sebagai produk tata rias yang dapat menunjang penampilan fisik untuk mendapatkan kepercayaan diri.

Namun dibalik pengguna *pomade* yang digunakan sebagai sarana penunjang kepercayaan diri tersebut terdapat dampak dari penggunaannya. Kandungan bahan kimia yang terdapat pada pomade sebagai produk perawatan rambut antara lain menyebabkan kerusakan jaringan kulit kepala dan jaringan tangkai rambut (Azis&Muktiningsih, 1999). Hal tersebut cukup menggambarkan semakin banyak

laki-laki yang mulai memperhatikan penampilan demi merasa percaya diri. Namun tidak begitu memperdulikan dampak penggunaan yang akan terjadi pada tubuhnya.

#### F. Kerangka Konsep Pemikiran

Peneliti memiliki kerangka konsep pemikiran sebagai berikut, citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki pengguna *pomade*:

Bagan 1. Kerangka Konsep Pemikiran



#### Keterangan Skema:

Pada beberapa penelitian mengemukakan bahwa tingkat kepercayaan diri seseorang dapat dipengaruhi oleh citra tubuh (Anggarini, 2015). Citra Tubuh itu sendiri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya dalam bentuk kepuasan dan ketidakpuasan yang merupakan hasil dari penilaian subjektif seorang individu (Thompson & Smolak, 2001). Pada penelitian ini *pomade* digunakan sebagai sarana untuk menunjang citra tubuh agar semakin positif. Jika seseorang memiliki citra tubuh yang positif maka akan semakin positif pula kepercayaan dirinya.

#### G. Hipotesis



Hipotesis dalam penelitian ini yakni:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh dan kepercayaan diri pada remaja laki-laki pengguna *pomade*.

H<sub>a</sub> : Terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki pengguna *pomade*.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Gay (Sukardi, 2008) jenis penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek maupun subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki pengguna pomade.

### B. Identitas Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independent (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah citra tubuh (*Body Image*).

#### 2. Variabel dependent (Y)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri (*Self Confidence*).

### C. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2006) definisi operasional merupakan definisi tentang variabel yang telah dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang telah diamati.

Definisi operasional variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut.



### 1. Citra Tubuh (*Body Image*)

Citra tubuh merupakan pandangan individu terhadap tubuh serta bagian tubuhnya yang diukur dari empat komponen, yakni perilaku dalam menjaga penampilan tubuh, persepsi tentang penampilan yang dianggap menarik, kognitif yakni mulai merencanakan tahapan-tahapan agar memiliki penampilan yang menarik, dan afektif yakni perasaan seseorang terkait tentang penampilan tubuhnya..

### 2. Kepercayaan diri (*Self-confidence*)

Kepercayaan diri merupakan perasaan percaya pada kemampuan yang dimiliki oleh dirinya baik secara lahir maupun batin untuk melakukan berbagai macam hal.

## **D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### 1. Populasi

Menurut (Kasmadi & Siti, 2013) populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.

Sedangkan Sugiyono (2002) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan target populasi remaja laki-laki pengguna pomade yang berada di kota Malang karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2002) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menentukan pengambilan sampel yang representatif dengan menggunakan *software G\* Power* versi 3.1 dengan *effect size* 0,3 (*medium*), tingkat kesalahan 0,05 dan *statistical power* sebesar 0,95. Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 84 orang.

## 3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampling berdasarkan kebetulan/*incidental sampling* atau siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel selama sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2015). Penggunaan teknik *incidental sampling* digunakan karena pada teknik ini tidak perlu menentukan melalui perhitungan sistematis untuk menentukan subjek penelitian (Periantalo, 2016). Maka secara keseluruhan didapatkan jumlah subjek yang diperlukan sebesar 113 sampel dengan karakteristik remaja laki-laki yang berusia 18-21 tahun dan menggunakan pomade.

## E. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Uji coba alat ukur dilakukan untuk memilah dan memilih aitem-aitem yang relevan maupun tidak relevan yang akan digunakan pada tahapan pengumpulan



data. Tahapan uji coba dilakukan pada 30 remaja laki-laki berusia 18-19 tahun yang menggunakan pomade. Tahapan uji coba dilaksanakan selama 2 minggu sebelum akhirnya didapat aitem-aitem yang relevan untuk tahap pengumpulan data.

2. Pengumpulan data dilakukan pada remaja laki-laki di kota Malang yang berusia 18-21 tahun yang menggunakan pomade. Tahap pengumpulan data dilakukan selama satu bulan dari bulan April hingga bulan Mei. Peneliti mencari subjek penelitian di lingkungan sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi.
3. Pengolahan/ analisis data, yang dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan *software SPSS 19.0 for windows* . Tahapan ini peneliti menguji hubungan yang terdapat antar variabel. Bila dikaitkan berdasarkan tema penelitian, peneliti ingin melihat hubungan citra tubuh dan kepercayaan diri terhadap remaja laki-laki pengguna *pomade*. Maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi product moment atau korelasi Pearson.
4. Penyusunan laporan penelitian dilakukan untuk melaporkan secara lengkap tahapan, proses serta hasil dari penelitian. Pada tahapan ini peneliti mampu menyimpulkan hasil dari penelitian secara keseluruhan hingga siap untuk menjadi bahan bacaan atau bahan referensi guna penelitian selanjutnya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, serta menginterpretasikan informasi dari para responden

yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini menggunakan skala citra tubuh dan skala kepercayaan diri. Skala citra tubuh disusun berdasarkan dimensi citra tubuh yang dikemukakan oleh Thompson & Smolak (2001). Skala citra tubuh yang digunakan merupakan penelitian payung di bawah bimbingan Ibu Sumi Lestari, S.Psi, M.Psi dan skala citra tubuh ini telah dibuat oleh Fadil Hadi Atmojo, Mira Putri, Rizqy Amalia, Cecilia Margono, Cecilia Margono dan Wiandra Ariestya. Sedangkan skala kepercayaan diri disusun dengan dimensi serta memodifikasi indikator dari skala kepercayaan diri pada penelitian yang digunakan oleh Ratnasari (2009).

Kedua skala menggunakan bentuk skala Likert dengan alternatif 5 pilihan jawaban yang harus dipilih oleh subjek penelitian dan menggunakan dua jenis pernyataan yang diajukan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item *favourable* merupakan item yang mendukung kontrak yang hendak diungkap, sementara item *unfavourable* merupakan negasi dari kontrak yang hendak diungkap (Periantalo, 2016).

Berikut sistem penilaian berdasarkan kedua jenis aitem:

Tabel 2. Sistem Penilaian Skala

Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5



## 1. Skala

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Berdasarkan skala pengukuran ini, maka nilai variabel dengan instrumennya tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif (Sugiyono, 2008).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang pada suatu fenomena sosial. Setiap respon jawaban pada skala Likert akan menghasilkan skor berupa angka yang menunjukkan skor sikap seseorang akan sebuah fenomena, dimana sikap dari skala Likert akan berupa gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2008).

### a. Skala Citra Tubuh

Skala citra tubuh digunakan untuk mengukur persepsi individu mengenai penampilan serta bentuk tubuhnya. Skala citra tubuh dibuat dibawah penelitian payung bimbingan ibu Sumi Lestari S.Psi, M.Psi untuk pembuatan skala dikerjakan secara berkelompok oleh lima anggota yaitu antara lain Fadil Hadi Atmojo, Mira Putri, Rizqy Amalia, Cecilia Margono dan Wiandra Ariesty. Skala citra tubuh dibuat berdasarkan dimensi yang dijabarkan oleh Thompson & Smolak (2001) yakni, perilaku (behavior), persepsi (perceptual), kognitif (cognitive) dan afektif (affective phenomena). Berikut *blue print* skala citra tubuh yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. *Blue Print* Skala Citra Tubuh Sebelum *Tryout*

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perilaku ( <i>Behavior</i> )	a. Perilaku terhadap penampilan	1, 4	2, 3	8
		b. Perilaku orang lain terhadap penampilannya	6, 7	5, 8	
2	Persepsi ( <i>Perception</i> )	a. Pemahaman tubuh sendiri.	9, 10	11, 12	8
		b. Persepsi orang lain terhadap tubuh saya	15, 16	13, 14	
3	Kognitif ( <i>Kognition</i> )	a. Sikap orang lain pada saya	18, 19	17, 20	9
		b. Sikap terhadap penampilan tubuh	21, 22, 23	24, 25	
4	Afektif ( <i>Affection</i> )	a. Perasaan terhadap penampilan saya.	26, 28, 30	27, 29, 31	10
		b. Perasaan orang lain terhadap penampilan saya	32, 35	33, 34	
<b>JUMLAH</b>					<b>35</b>



Tabel 4. *Blue Print* Skala Citra Tubuh Setelah *Tryout*

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perilaku ( <i>Behavior</i> )	a. Perilaku terhadap penampilan	1, 4	2, 3	7
		b. Perilaku orang lain terhadap penampilannya	6, 7	8	
2	Persepsi ( <i>Perception</i> )	a. Pemahaman tubuh sendiri.	9, 10	11	5
		b. Persepsi orang lain terhadap tubuh saya	15	13	
3	Kognitif ( <i>Kognition</i> )	a. Sikap orang lain pada saya	18, 19	20	8
		b. Sikap terhadap penampilan tubuh	21, 22,23	24, 25	
4	Afektif ( <i>Affection</i> )	a. Perasaan terhadap penampilan saya.	26, 28, 30	-	5
		b. Perasaan orang lain terhadap penampilan saya	35	33	
<b>JUMLAH</b>					<b>25</b>

**b. Skala Kepercayaan Diri**

Skala kepercayaan diri yang digunakan oleh peneliti disusun berdasarkan dimensi yang diadaptasi dari penelitian Ratnasari (2009). Skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan delapan aspek yang dikemukakan oleh Lindenfield (1997).



Tabel 5. *Blue Print* Skala Kepercayaan diri Sebelum *Tryout*

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Un-favourable	
1.	Cinta Diri	a. Pandangan positif terhadap diri sendiri	1, 4	2, 3	8
		b. Peduli terhadap kebutuhan diri sendiri	6, 7	5, 8	
2.	Penampilan Diri	a. Memperhatikan penampilan yang menarik	9, 13	11, 16	8
		b. Memiliki keberanian untuk menunjukkan diri di depan orang lain	10, 12	14, 15	
3.	Memiliki Pemahaman Diri	a. Mengetahui kelebihan yang dimiliki	17, 19	18, 20	8
		b. Mengetahui kelemahan dan keterbatasan yang dimiliki diri sendiri	21, 23	22, 24	
4.	Memiliki Tujuan Hidup yang Jelas	a. Mengetahui tujuan pendidikan yang jelas	25, 27	26, 28	8
		b. Mengetahui tujuan karir yang jelas	29, 31	30, 32	
5.	Berpikir Positif	a. Menanggapi masukan dari orang lain untuk berubah menjadi lebih baik	33, 35	34, 36	8
		b. Meyakini kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan masalah	37, 39	38, 40	
6.	Dapat Berkomunikasi Dengan Efektif	a. Mampu mendengarkan orang lain	41,	42, 43	7
		b. Dapat menyampaikan pendapat	44, 45	46, 47	
7.	Memiliki ketegasan dalam bersikap	a. Dapat menyatakan kebutuhan secara terus terang	48, 51	49, 50	8
		b. Dapat mengambil keputusan	52, 53	54, 55	
8.	Pengendalian Perasaan	a. Dapat mengekspresikan perasaan secara tepat	56, 57	58, 59	7
		b. Dapat mengatasi perasaan negatif	60, 61	62	
<b>JUMLAH</b>					<b>62</b>



Tabel 6. *Blue Print* Skala Kepercayaan diri Setelah Tryout

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Un-favourable	
1.	Cinta Diri	a. Pandangan positif terhadap diri sendiri	1	3	6
		b. Peduli terhadap kebutuhan diri sendiri	6, 7	5, 8	
2.	Penampilan Diri	a. Memperhatikan penampilan yang menarik	9, 13	16	4
		b. Memiliki keberanian untuk menunjukkan diri di depan orang lain	10	-	
3.	Memiliki Pemahaman Diri	a. Mengetahui kelebihan yang dimiliki	-	-	2
		b. Mengetahui kelemahan dan keterbatasan yang dimiliki diri sendiri	21, 23	-	
4.	Memiliki Tujuan Hidup yang Jelas	a. Mengetahui tujuan pendidikan yang jelas	25, 27	28	4
		b. Mengetahui tujuan karir yang jelas	31	-	
5.	Berpikir Positif	a. Menanggapi masukan dari orang lain untuk berubah menjadi lebih baik	-	34, 36	3
		b. Meyakini kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan masalah	37	-	
6.	Dapat Berkomunikasi Dengan Efektif	a. Mampu mendengarkan orang lain	41	42	6
		b. Dapat menyampaikan pendapat	44, 45	46, 47	
7.	Memiliki ketegasan dalam bersikap	a. Dapat menyatakan kebutuhan secara terus terang	48, 51	-	4
		b. Dapat mengambil keputusan	52	53	
8.	Pengendalian Perasaan	a. Dapat mengekspresikan perasaan secara tepat	-	57, 58	5
		b. Dapat mengatasi perasaan negatif	59	61, 62	
<b>JUMLAH</b>					<b>34</b>

## G. Analisis Data

### 1. Uji Alat Ukur

#### a. Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur (Neolaka, 2014). Sugiyono (2008) menambahkan bahwa alat tes atau instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas tampak dan uji validitas konstruk dengan tujuan untuk mengukur kecocokan alat ukur dengan teori sebagai fundamennya pada item-item yang dibangun (Neolaka, 2014). Setelah alat ukur disusun, selanjutnya dikonsultasikan kepada ibu Sumi Lestari S.Psi., M.Psi dan ibu Ulifa Rahma S.Psi., M.Psi sebagai *Professional Judgement*.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Tampang *Tryout*

Keterangan	Jelas	Cukup Jelas	Tidak Jelas
Tampilan cover kuesioner	77%	23%	0%
Tampilan layout kuesioner	80%	20%	0%
Ukuran huruf dalam keusioner	80%	20%	0%
Kalimat yang disampaikan	70%	23%	3%

Berdasarkan hasil uji validitas tampak saat dilaksanakan *tryout* pada alat ukur menunjukkan 77% responden menyatakan jelas untuk tampilan *cover* kuisisioner dan 23% menyatakan cukup jelas. Pada tampilan layout kuisisioner 80% responden menyatakan jelas untuk tampilan layout dan 20% menyatakan cukup jelas. Ukuran



huruf yang digunakan dalam kuisioner dinyatakan jelas atau dapat dibaca oleh 80% responden dan 20% menyatakan cukup jelas. Pada hal kalimat yang digunakan dalam kuisioner 70% menyatakan jelas dan dapat dipahami, 23% menyatakan kalimat cukup jelas dan 3% menyatakan kalimat tidak jelas. Berdasarkan hasil uji validitas tampak tersebut, alat ukur dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### **b. Analisis Item**

Pengujian kekuatan hubungan antar variabel penelitian dapat ditentukan dengan menghitung koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan indeks kuantitatif tentang seberapa baik kita dapat memprediksi serangkaian skor dengan menggunakan rangkaian skor yang lain. Koefisien korelasi mengekspresikan hubungan antara dua variabel berkenaan dengan arah dan kekuatan dari hubungan tersebut. (John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, Jeanne S. Zechmeister, 2012). Peneliti menggunakan batasan koefisien  $\geq 0,3$  karena aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan atau memenuhi syarat (Azwar, 2012). Hasilnya pada variabel citra tubuh sebelum dilakukan *tryout* terdapat 35 item. Namun, setelah dilakukan *tryout* jumlah item menjadi 25 item. Pada variabel kepercayaan diri sebelum dilakukan *tryout* terdapat 62 item. Setelah dilakukan *tryout* jumlah item menjadi 35 item.

#### **c. Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan (Neolaka, 2014). Koefisien reliabilitas berada dalam

rentang angka 0 sampai 1 yang hasil skornya diperoleh dari pengukuran tes kepada suatu kelompok partisipan (Azwar, 2012). Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan bantuan *software SPSS 19.0 for windows*.

Pengujian reliabilitas menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha*. Skala citra tubuh memiliki koefisien sebesar 0,877 dan skala kepercayaan diri memiliki koefisien sebesar 0,918. Hal tersebut diartikan bahwa skala citra tubuh dan kepercayaan diri reliabel.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak (Neolaka, 2014). Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal (Hadi, 2000). Pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Data terdistribusi normal bila  $\alpha$  lebih dari 0,05.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 19.0 for Windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila memiliki signifikansi kurang dari 0,05.



### 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian bisa diterima atau tidak. Uji hipotesis penelitian yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas ( $x$ ) dan variabel terikat ( $y$ ) dengan menggunakan metode analisis *Product Moment-Pearson*.

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ )

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.000	Sempurna
0.81 – 0.99	Sangat kuat
0.61 – 0.80	Kuat
0.41 – 0.60	Cukup kuat
0.21 – 0.40	Lemah
0.00 – 0.20	Sangat lemah (Tak berkorelasi)

Sumber : Periantalo (2016)

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Bab ini berisi mengenai penjelasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada remaja laki-laki yang berusia 18-21 tahun. Penjelasan pada bab ini meliputi deskripsi tentang gambaran umum subjek, uji reliabilitas, uji hipotesis serta uji korelasi pada hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian juga dibahas lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja yang menggunakan *Pomade*.

#### 1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menyebarkan kuisioner pada sejumlah subjek dengan kriteria tertentu yakni, subjek berjumlah 113 orang dengan kriteria yaitu berusia 18 sampai 21 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan menggunakan *Pomade*. Subjek yang menjadi partisipan dari berbagai strata pendidikan yakni SMA hingga Perguruan Tinggi. Pengambilan data pada subjek dilakukan pada bulan April hingga bulan Mei. Subjek yang digunakan pada penelitian ini sudah sesuai dengan pernyataan Azwar (2012) yang mengatakan bahwa jumlah sample minimum adalah 30 orang. Sedangkan jumlah subjek yang menjadi partisipan dalam penelitian berjumlah 113 orang dari umur yang bervariasi. Deskripsi subjek penelitian dapat diketahui melalui data yang dibedakan menurut usia subjek berikut ini.



Tabel 9. Gambaran Umum Subjek

No	Sample	Jumlah	Prosentase
1	Usia 18 Tahun	15	13%
2	19 Tahun	18	16%
3	20 Tahun	51	45%
4	21 Tahun	29	26%
Total		113	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui partisipan penelitian berjumlah 100 remaja laki-laki dengan penggunaan *pomade* terbanyak terdapat pada usia 20 tahun sebanyak 51 remaja (45%), partisipan terbanyak kedua pada usia 21 tahun sebanyak 29 remaja (26%), kemudian pada usia 19 tahun sebanyak 18 remaja (16%), dan pada usia 18 tahun sebanyak 15 remaja (13%).

## 2. Deskripsi Data

Penulisan analisa data deskriptif didasarkan pada dua hal yakni penghitungan skor hipotetik dan skor empirik. Penghitungannya meliputi skor maksimum, skor minimum, mean (nilai tengah), serta standar deviasi pada tiap variabel. Menurut Azwar penghitungan skor hipotetik dan empirik dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 10. Persamaan Skor Hipotetik

Statistik	Persamaan
Nilai minimum hipotetik	Skor item terendah x jumlah aitem
Nilai maksimum hipotetik	Skor aitem tertinggi x jumlah aitem
Mean hipotetik	$\frac{\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2}$
Standar deviasi hipotetik	$\frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{6}$

Penghitungan skor hipotetik dilakukan dengan penghitungan manual.

Sedangkan untuk penghitungan skor empirik dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 19.0 for Windows*. Penghitungan skor hipotetik dan skor empirik dilakukan guna membandingkan data yang didapatkan dengan data lapangan saat penelitian.

Tabel 11. Deskripsi Data Skor Hipotetik dan Skor Empirik

Variabel	Statistik	Hipotetik	Empirik
Citra tubuh	Skor minimum	25	62
	Skor maksimum	125	100
	Mean	75	79
	Standar Deviasi	16	6.32
Kepercayaan diri	Skor minimum	41	97
	Skor maksimum	205	144
	Mean	123	119.93
	Sandar Deviasi	27	9.08

Berdasarkan hasil pengitungan skor hipotetik dan skor empirik diatas dapat diketahui bahwa variabel citra tubuh memiliki skor minimum hipotetik 25 dan skor nimum empirik 62. Skor maksimum hipotetik 125 dan skor maksimum empirik 100. Skor *mean* hipotetik sebesar 75 dan skor *mean* empirik sebesar 79.

Sedangkan standar deviasi pada skor hipotetik sebesar 16 dan pada skor empirik sebesar 6.32.

Kemudian diketahui juga pada variabel kepercayaan diri skor minimum hipotetik sebesar 41 dan skor minimum empirik sebesar 97. Skor maksimum hipotetik sebesar 205 dan skor maksimum empirik sebesar 144. Skor *mean* hipotetik sebesar 123 dan skor *mean* empirik sebesar 119.93. Standar deviasi



untuk skor hipotetik sebesar 27 dan standar deviasi untuk skor empirik sebesar 9.08.

Menurut hasil perbandingan standart deviasi data hipotetik dan data empirik pada variabel citra tubuh diketahui bahwa standar deviasi data empirik lebih besar dari data hipotetik sehingga disimpulkan bahwa skor subjek pada variabel ini memiliki variasi yang tinggi sehingga skor subjek cenderung beragam. Sedangkan pada variabel kepercayaan diri diketahui bahwa standar deviasi pada data hipotetik lebih besar daripada data empirik sehingga dapat disimpulkan bahwa skor subjek pada variabel ini memiliki variasi yang rendah sehingga skor subjek cenderung seragam.

Tabel 12. Kategori Subjek Citra tubuh

Pedoman	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq (\mu + \alpha)$	$X \geq 85.32$	Tinggi	18	15.92%
$(\mu - \alpha) < X \leq (\mu + \alpha)$	$72.68 < X \leq 85.32$	Sedang	82	72.56%
$X < (\mu - \alpha)$	$X < 72.68$	Rendah	13	11.50%

Berdasarkan hasil penghitungan tabel diatas menunjukkan subjek penelitian terbanyak untuk variabel citra tubuh pada kategori sedang sebanyak 82 orang dengan presentase 72.56% dari keseluruhan subjek penelitian sebanyak 113 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori citra tubuh paling banyak masuk dalam kategori sedang.

Tabel 13. Kategori Subjek Kepercayaan Diri

Pedoman	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq (\mu + \alpha)$	$X \geq 129.01$	Tinggi	20	17.69%
$(\mu - \alpha) < X \leq (\mu + \alpha)$	$110.85 < X \leq 129.01$	Sedang	78	69.02%
$X < (\mu - \alpha)$	$X < 110.85$	Rendah	15	13.27%

Berdasarkan hasil penghitungan tabel diatas menunjukkan subjek penelitian terbanyak untuk variabel kepercayaan diri pada kategori sedang sebanyak 78 orang dengan presentase 69.02% dari keseluruhan subjek penelitian sebanyak 113 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori kepercayaan diri paling banyak berada pada tingkat sedang.

### 3. Hasil Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan teknik tersebut Trihendradi (2013) menyebutkan bahwa distribusi data dikatakan normal apabila memiliki taraf signifikansi  $> 0,05$ . Sedangkan menurut Sarjono dan Julianita (2011) menyebutkan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dalam penelitian. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti.

Tabel 14. Taraf Signifikansi Uji Normalitas

Variabel	Taraf Signifikansi $> 0.05$	Keterangan
Citra tubuh	0.853	Normal
Kepercayaan diri	0.561	Normal

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Bagi variabel yang linear akan menunjukkan adanya perubahan pada variabel independent dan akan diikuti oleh variabel dependen. Sarjono dan Julianita (2011) mengungkapkan bahwa hubungan dikatakan linear bila memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dapat



dikatakan hubungan antar variabel linear. Berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.120.

Tabel 15. Analisis linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PD * CT	Between Groups	(Combined)	4002.391	26	153.938	2.529	.001
		Linearity	1843.044	1	1843.044	30.277	.000
		Deviation from Linearity	2159.347	25	86.374	1.419	.120
	Within Groups		5235.043	86	60.873		
	Total		9237.434	112			

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Perhitungan untuk uji hipotesis menyatakan bahwa memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001 ( $p < 0.05$ ), dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu ada hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki pengguna pomade. Pada hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.447 yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara citra tubuh dan kepercayaan diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi citra tubuh seseorang maka semakin tinggi pula kepercayaan diri begitu pula sebaliknya.

Tabel 16. Uji korelasi

		Citra Tubuh	Kepercayaan diri
Citra Tubuh	Pearson Correlation	1	0.447
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	113	113
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	0.447	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	113	113



## B. Pembahasan

Hal tersebut juga menunjukkan bahwa  $H_a$  penelitian diterima yang mengacu pada hasil koefisien korelasi sebesar 0.447 dengan nilai signifikansi 0.001. Hubungan korelasi positif antara citra tubuh dan kepercayaan diri menunjukkan hubungan yang searah antara dua variabel tersebut, yakni jika semakin tinggi citra tubuh seseorang maka semakin tinggi pula kepercayaan dirinya.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Anggarini (2015) yang menyebutkan bahwa citra tubuh seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri. Anthony (2009) mengemukakan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi percaya diri yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dapat mempengaruhi rendahnya kepercayaan diri dan tingginya kepercayaan diri.

Remaja partisipan penelitian diketahui memiliki kepercayaan diri dalam kategori sedang yang diartikan sebagai remaja partisipan memiliki kepercayaan diri yang relatif baik. Citra tubuh remaja partisipan penelitian juga berada pada kategori sedang. Pada hal ini diartikan sebagai citra tubuh yang dimiliki oleh remaja partisipan relatif baik.

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif pada citra tubuh dan kepercayaan diri. Kemudian Cash dan Pruzinsky (dalam Thompson dkk, 1999) menjelaskan lebih lanjut bahwa citra tubuh (*body image*) merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yaitu



penilaian berupa penilaian positif dan negatif. Hal tersebut berarti subjek-subjek penelitian sudah merasakan kepuasan terhadap citra tubuh dengan menggunakan *pomade* pada bagian-bagian tubuhnya khususnya pada bagian kepala yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri.

Hal tersebut akan berbeda jika remaja laki-laki memandang tubuhnya tidak ideal seperti wajahnya kurang menarik, badannya terlalu gemuk bahkan badannya terlalu kurus. Sikap tersebut akan membuat kekhawatiran dan akan menimbulkan perasaan menyedihkan kondisi fisiknya tersebut sehingga citra tubuh yang terbentuk adalah negatif dan akan berdampak pada kepercayaan dirinya (Rombe, 2014). Bagi remaja yang memiliki persepsi negatif terhadap gambaran tubuhnya akan menghambat perkembangan kemampuan interpersonal dan kemampuan membangun hubungan yang positif dengan remaja lain (Kenny, 1994).

Lindenfield (1997) menyebutkan bahwa kepercayaan diri lebih menekankan pada kepuasan yang dirasakan individu mengenai dirinya sendiri. Kepuasan dalam hal ini dikaitkan dengan kepuasan pada citra tubuh yang dimiliki oleh remaja laki-laki yang menggunakan pomade. Berdasarkan hasil penelitian 72,56% subjek berada dalam kategori sedang pada pengkategorian citra tubuh yang berarti sebagian besar subjek sudah memahami dan merasa puas terhadap citra tubuh yang dimiliki dan berdampak pada peningkatan kepercayaan diri. Kemudian hasil penelitian sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lestari, Supriyono dan Kurniawati (2013) menyebutkan bahwa hubungan positif antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja perempuan dan laki-laki pengunjung salon dan tempat fitness yang artinya semakin tinggi citra tubuh maka

semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya, demikian juga sebaliknya. Kemudian penelitian oleh Rasyid (2012) menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara citra tubuh dan kepercayaan diri pada pria yang diartikan semakin tinggi citra tubuh semakin tinggi pula kepercayaan diri pada pria tersebut. Ketika seseorang memiliki keyakinan pada penampilannya, maka individu tersebut akan semakin memiliki kepercayaan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil kategorisasi skala citra tubuh diketahui rerata empirik (RE) sebesar 79 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 75 dengan rincian, subjek dalam kategori tinggi sebesar 15.92%, subjek dalam kategori sedang sebesar 72.56%, dan kategori rendah sebesar 11.50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa body image sebagian besar berada dalam kategori sedang. Subjek yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 15.92% diartikan sudah memahami serta sudah mewakili setiap dimensi dalam variabel citra tubuh yakni perilaku, persepsi, kognitif dan afektif. Pada subjek terbanyak pada kategori sedang sebesar 72.56% diartikan sudah cukup mewakili setiap dimensi citra tubuh serta mempersepsikan penampilan luar yang cukup baik khususnya pada bagian penataan rambut. Sedangkan pada subjek yang termasuk dalam kategori rendah sebesar 11.50% diartikan belum dapat atau belum memahami citra tubuh secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan hasil skor berada dibawah rata-rata.

Hasil dari kategorisasi skala kepercayaan diri memiliki rerata empirik (RE) sebesar 119.93 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 123 dengan rincian, subjek dalam kategori tinggi sebesar 17.69%, subjek dalam kategori sedang sebesar



69.02% dan subjek dalam kategori rendah sebesar 13.27%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada dalam kategori sedang. Subjek dengan kategori tinggi sebesar 17.69% diartikan sebagai subjek yang memiliki kepercayaan diri dan sudah mewakili setiap dimensi kepercayaan dalam penelitian. Subjek pada kategori sedang sebesar 69.02% diartikan sebagai subjek yang cukup memiliki kepercayaan diri dan sudah cukup mewakili dimensi kepercayaan diri dalam penelitian. Sedangkan subjek dengan kategori rendah sebesar 13.27% diartikan sebagai subjek yang memiliki kepercayaan diri rendah dan dianggap kurang mewakili setiap dimensi kepercayaan diri dalam penelitian. Secara keseluruhan sebagian besar subjek yang berada dalam kategori sedang dapat diartikan bahwa subjek sudah mampu untuk meyakini kelebihan serta kemampuan diri yang dimiliki khususnya dalam kaitan penampilan tubuh seseorang.

Lindenfield (Ratnasari, 2009) juga menjelaskan bahwa terdapat dua jenis kepercayaan diri psikologis dan fisiologis. Kepercayaan diri psikologis merupakan perasaan dan anggapan individu dalam keadaan yang baik. Sedangkan kepercayaan diri fisiologis merupakan hal yang berhubungan dengan tampil dan berperilaku di lingkungan. Bila dikaitkan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan terdapat hubungan antara citar tubuh dan kepercayaan diri. Hal tersebut sudah sesuai dengan ciri pada kepercayaan diri fisiologis yakni terkait penampilan diri yang merupakan gaya yang dimiliki seseorang dalam bermasyarakat, yang meliputi gaya bicara, daya bersikap, dan gaya dalam berpenampilan.

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa citra tubuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Pengaruh yang diberikan kepada kepercayaan diri oleh citra tubuh sebesar 20%. Nilai 20% merupakan nilai dari  $r$  square hasil dari pengolahan data penelitian sebesar 0.200. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel citra tubuh mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan diri sebesar 20% sedangkan faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 80%. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepercayaan diri yakni meliputi lingkungan dan pengalaman hidup, bekerja, pendidikan (Rasyid, 2012).

### C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yakni:

1. Peneliti tidak mengetahui secara pasti jumlah populasi remaja yang menggunakan pomade di kota Malang sehingga data yang dipaparkan kurang kuat menggambarkan masalah remaja dan kurang menggambarkan dampak *pomade* terhadap keparcayaan diri.
2. Peneliti menggunakan jenis-jenis kepercayaan diri sebagai indikator penelitian. Hal ini kurang sesuai dalam mengukur variabel.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh dan kepercayaan diri pada remaja laki-laki yang menggunakan *pomade*. Hubungan antara dua variabel yakni citra tubuh dan kepercayaan diri adalah hubungan positif yakni semakin tinggi citra tubuh semakin tinggi pula kepercayaan dirinya begitu pula sebaliknya.

#### B. Saran

##### 1. Saran Teoritis

- a. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengetahui jumlah populasi yang akan digunakan sehingga dapat mewakili subjek secara keseluruhan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan dimensi kepercayaan diri sebagai acuan indikator dalam penelitian.

##### 2. Saran Praktis

- a. Wawasan terkait citra tubuh hendaknya mulai diberikan kepada remaja. Sehingga remaja dapat mulai memperhatikan penampilan agar mampu meningkatkan kepercayaan diri yang nantinya akan berguna jika berada dimana pun.
- b. Remaja juga harus mulai mengetahui cara untuk menumbuhkan rasa kepercayaan dalam diri selain dari *body image* seperti dari prestasi dan lain sebagainya.

## Daftar Pustaka

- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Press
- Anggarini, P. T. Hubungan antara body image dengan kepercayaan diri mahasiswa yang mengalami obesitas. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amalia, L. (2007). Citra tubuh (Body Image) remaja perempuan. *Jurnal musawa*. Vol 5 No.4.4-7. Ponorogo: STAIN Ponorogo.
- Arthur S. R. & Emily S. R. (2010). *Kamus psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aziz, S., dan Muktiningsih, S. R. (1999). Studi kegunaan sediaan rambut. *Puslitbang Farmasi Badan Litbangkes*. 9 (1): 6-13.
- Azwar, S. (2006). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*, Edisi2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crandell, A. (2009). *Curator's choice: Ox marrow pomade lid*. Huntingtown High School: Maryland
- Esiowu, A.P. (2015). *Development of hairdressing curriculum for integration into home economics education programme of Universities In The South-East Nigeria*. Faculty of education University of Nigeria: Nsukka
- Fallon, A. E., & Rozin, P. (1985). Sex differences in perception of desirable body shape. *Journal of abnormal psychology*, 94, 1045-1056.
- Hadi, Sutrisno. (2000). *Seri program statistik-versi 2000*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Henggaryadi, Galuh. (2012). Hubungan antara body image dengan harga diri pada remaja pria yang mengikuti latihan fitness/ kebugaran. *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Hervita, W. 2005. Pengaruh pelatihan pengenalan diri terhadap kepercayaan diri. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Hurlock, Elisabeth, B. (2006). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, Jeanne S. Zechmeister. (2012). *Research methods in psychology* 9<sup>th</sup> edition. New York: McGraw-Hill.
- Kasmadi & Siti, S. Nia. (2013). *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.



Lestari, S., Supriyono, Y., & Kurniawati, Y., (2013) Hubungan antara percaya diri dan citra diri pada pengunjung salon dan tempat fitness di Malang, *Jurnal Psikologi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Psikologi Universitas Brawijaya.

Lindenfield, Gael. (1997). *Mendidik anak agar percaya diri*. Alih bahasa: Kamil, E Jakarta: Arcan.

Lise Girboux, Anne. (2009). *Formulating with silicones and natural lipids*. Michigan: Dow Corning Corporation.

Mubin, M. A. & Ani Cahyadi. (2006). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: PT Ciputat Press Group.

Neolaka, Amos. (2014). *Metode penelitian dan statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Olivardia, R., Pope, G. P., Borowiecki, J. J., & cohane, G. H. (2004). *Biceps and body image: The relationship between muscularity and self esteem, depression, and eating disorder symptoms*, *Psychology of Men and Muscularity*, 5, 112-120.

Periantalo, J. (2016). *Pebelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Perry, M. (2005). *Confidence boosters: Pendongkrak kepercayaan diri*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

Ratnasari, D. (2009). *Hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 1 Srengan kabupaten Blitar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Rasyid, Bhirawa. (2012). Hubungan citra raga dengan kepercayaan diri pada pria. *Jurnal*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Respati Endah, Riris. (2014). *Prototipe web series "Pomateur"*. Naskah Publikasi Universitas Indonesia Depok.

Rombe, S. (2014). Hubungan body image dan kepercayaan diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di SMA Negeri 5 Samarinda. *Ejournal* 2(1):76-91. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Santrock, J. W. (2002). *Life-Span development 5th ed*. Alih Bahasa: Juda Damanik dan Achmad Chusairi. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2003). *Adolescence. Perkembangan remaja*. Edisi Keenam, Jakarta : Erlangga.

Sarjono, H., dan Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk riset*. Penerbit Salemba empat, Jakarta.

Seawell, A.H. & Danorf-Burg, S. (2005). *Body image and sexuality in woman with and without systemic lupus erythematosus*. *Sex Roles*, 5(11/12), 865-876.

Sherrow, Victoria. (2006). *Encyclopedia of hair: a cultural history*. Greenword Publishing Group.

Sugiyono Dr. (2002). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke4.

Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Malang: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d)*. Bandung: Alfabeta.

Thompson, J. K., Heinberg, L. J., Altabe, M., & Tantleff-Dunn, S. (1999). *Exacting beauty: Theory, assessment, and treatment of body image disturbance*. Washington: American Psychological Association.

Thompson, J. Kevin. & Smolak, Linda. (2001). *Body image, eating disorder, and obesity in youth assesment, prevention, and treatment*. Washington, DC. American Psychological Association.

Trihendradi, C. (2013). *Langkah mudah menguasai SPSS 21. Edisi Keempat*. Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta.

Vandenbos, G.R. (2006). *APA dictionary of psychology*. Washington DC : American Psychological Association.

Website:

<http://forum.liputan6.com/t/merek-minyak-rambut-pomade-yang-membuat-gaya-rambut-mu-menarik/50280> (diakses tanggal 23 Agustus 2016)

[http://www.kompasiana.com/noors58/pomade-identitas-atau-trend\\_54f93f92a3331176038b48d4](http://www.kompasiana.com/noors58/pomade-identitas-atau-trend_54f93f92a3331176038b48d4) (diakses tanggal 19 Agustus 2016)



# Kuesioner Penelitian Psikologi

RAHASIA

2017

Dengan hormat,

Saya Fadil Hadi Atmojo, mahasiswa Program Studi Psikologi

Universitas Brawijaya yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Pada

kesempatan kali ini, saya sedang melakukan sebuah penelitian

lapangan secara langsung. Sehubungan dengan hal tersebut, Saya

memohon kesediaan anda untuk menjadi partisipan penelitian saya

dengan mengisi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini. Anda

diharapkan memberikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan

keadaan diri anda. Identitas dan hasil dari penelitian ini dijamin

kerahasiaannya. Saya berharap tidak ada pernyataan atau nomor yang

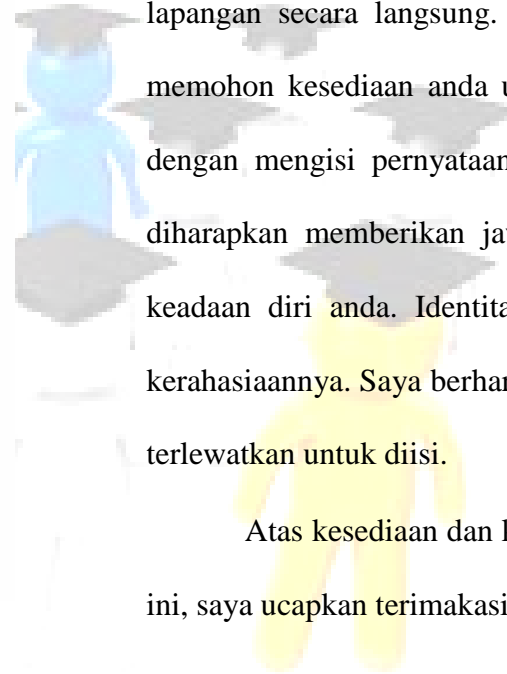
terlewatkan untuk diisi.

Atas kesediaan dan kerjasama Anda dalam mengisi kuesioner

ini, saya ucapkan terimakasih.

Salam Hormat,

Fadil Hadi Atmojo



JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG



**LEMBAR KESEDIAAN PARTISIPAN**

Mohon baca pernyataan berikut dan pilihlah pilihan yang sesuai untuk menunjukkan pemahaman dan persetujuan anda dengan memberikan tanda centang (√).

Saya memahami bahwa partisipasi saya adalah sukarela dan saya dapat berhenti setiap saat.

- Ya
- Tidak

Saya paham bahwa data akan digunakan sebagai bahan laporan dan juga publikasi-publikasi ilmiah.

- Ya
- Tidak

Saya secara sukarela setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

- Ya
- Tidak

**A. IDENTITAS**

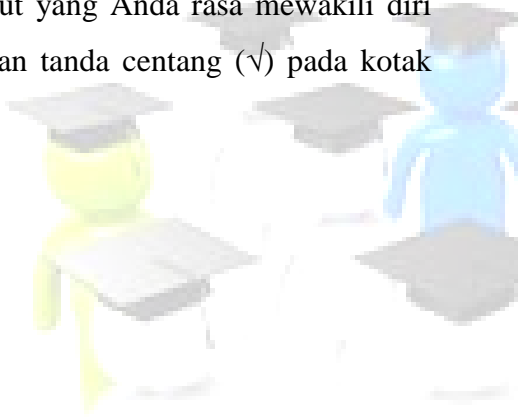
Nama lengkap:		
Umur:		
Jenis kelamin:	<b>Laki-Laki / Perempuan</b>	
Asal Sekolah:		
No.Tlp :		
Apakah anda menggunakan produk penataan rambut <i>POMADE</i> ? *(coret yang tidak perlu)	<b>Iya/Tidak</b>	
Berapa lama anda menggunakan <i>pomade</i> ?		



**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang mungkin akan menggambarkan kondisi yang Anda rasakan saat ini. Silahkan Anda memilih **satu** dari lima respon tersebut yang Anda rasa mewakili diri Anda saat ini dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang disediakan.

- SS** :SangatSesuai
- S** :Sesuai
- N** :Netral
- TS** :TidakSesuai
- STS** :SangatTidakSesuai



No	Pernyataan	Respon Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya senang mengobrol dengan teman saya.				✓	

No	Seberapa akurat setiap pernyataan mencerminkan diri anda ?	Respon Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak memilih-milih dalam menggunakan produk penataan rambut.					
2	Saya dijauhi karena tatanan rambut saya kurang menarik.*					
3	Saya tidak suka melakukan penataan rambut.					
4	Saya merasa menarik jika menata penampilan saya.					
5	Menata penampilan rambut bukan menjadi hal yang penting bagi saya.*					
6	Orang lain mampu menerima penampilan saya.					
7	Saya mendapat pujian dari orang lain karena tatanan rambut yang menarik.					
8	Menurut orang lain, tatanan rambut saya tidak sesuai dengan penampilan saya.*					
9	Menurut saya, tatanan rambut saya menarik.					
10	Orang lain lebih menyukai jika saya menggunakan pomade.					
11	Saya kesulitan untuk memilih produk penataan rambut yang baik untuk saya.					

**PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER**

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang mungkin akan menggambarkan kondisi yang anda rasakan saat ini. Silahkan andamemilih **satu** dari lima respon tersebut yang anda rasa mewakili diri anda saat ini dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kotak yang disediakan.

**SS** :SangatSetuju

**S** :Setuju

**N** : Netral

**TS** :Tidak Setuju

**STS** :SangatTidak Setuju

12	Saya dijauh jika memiliki tatanan rambut yang menarik.*				
13	Orang lain tidak menyukai tatanan rambut saya.*				
14	Saya merasa ragu-ragu dalam menggunakan produk penataan rambut.*				
15	Menurut orang lain, saya memiliki tatanan rambut yang bagus.				
16	Saya menata rambut sesuai dengan keinginan saya.				
17	Saya merasa tidak perlu memiliki tatanan rambut yang menarik.*				
18	Saya disukai lingkungan jika berpenampilan rapi.				
19	Orang lain kagum ketika melihat tatanan rambut saya yang menarik.				
20	Saya orang yang memperdulikan tatana rambut saya.				
21	<i>Pomade</i> merupakan produk utama penunjang penampilan saya.				
22	Saya memerlukan <i>pomade</i> untuk terlihat menarik.				
23	Penampilan saya jadi lebih menarik dengan tatanan rambut ber- <i>pomade</i> .				
24	Saya menyukai tatanan rambut saya saat ini.				
25	Saya merasa percaya diri dengan dengan tatanan rambut saya.				

No	Pernyataan	Respon Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya seorang yang suka berbuat jahat				





No	Seberapa akurat setiap pernyataan mencerminkan diri anda ?	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan penampilan saya saat menggunakan <i>pomade</i> .					
2	Saya merasa kurang percaya diri jika menggunakan <i>pomade</i> .*					
3	Saya tidak perlu menggunakan produk penunjang penampilan apapun.*					
4	Saya menjaga penampilan agar tetap terlihat menarik.					
5	Saya merasa ragu jika dimintai saran tentang penampilan.*					
6	Saya tidak perlu menjaga penampilan agar terlihat menarik.*					
7	Saya memaksa orang lain untuk menyukai penampilan saya.*					
8	Saya mampu tampil di depan umum jika berpenampilan rapi.					
9	Saya berusaha selalu menata penampilan jika akan beraktifitas.					
10	Saya merasa tidak perlu menata penampilan ketika ingin beraktifitas.*					
11	Saya mau menerima kritik dan saran tentang tatanan rambut saya.					
12	Saya perlu diberi saran oleh orang lain terkait penampilan saya.					
13	Saya tidak suka orang lain mengkritik tatanan rambut saya.*					
14	Saya akan mudah dalam berkarir jika berpenampilan rapi					
15	Saya akan menjadi pribadi yang lebih baik dengan penampilan yang menarik.					
16	Saya merasa penampilan sangat penting*					
17	Saya berpenampilan rapi agar mudah dalam berteman.					
18	Berpenampilan rapi membuat saya diterima di lingkungan.					
19	Tidak ada teman yang menyukai saya jika berpenampilan menarik.*					
20	Saya berpenampilan berkat saran dari orang lain.					
21	Saya tidak suka diberi saran tentang penampilan saya.*					
22	Saya menggunakan <i>pomade</i> atas ajakan teman.*					
23	Saya tidak ingin mendengarkan saran orang lain tentang penampilan saya.*					
24	Saya menggunakan <i>pomade</i> karena keinginan diri sendiri.					
25	Saya bersikap acuh terhadap penampilan diri sendiri.*					
26	Saya suka berdiskusi dengan orang lain tentang penampilan saya					
27	Saya mengacuhkan orang lain yang mengkritik penampilan saya.*					
28	Saya mampu memberi saran kepada teman tentang penampilan					
29	Saya yakin saran saya kepada orang lain tentang penampilan merupakan saran yang baik.					
30	Saya tidak mampu memberi saran pada penampilan teman.*					
31	Saya perlu untuk menggunakan produk penunjang penampilan.					
32	Saya selalu membeli produk penunjang penampilan seperti <i>pomade</i> .					
33	Saya selalu menata penampilan agar terlihat tetap menarik.					
34	Saya merasa produk penunjang penampilan sangat penting bagi saya					
35	Saya tidak memerlukan produk					

	penunjang penampilan					
36	Penampilan bukan hal penting*					
37	Saya memaksa orang lain agar berpenampilan seperti saya.					
38	Saya berusaha terlihat menarik di depan orang lain dengan menggunakan <i>pomade</i> .					
39	Saya memiliki penampilan yang menarik.*					
40	Saya tidak memiliki penampilan yang menarik.					
41	Saya tidak bisa melebihi orang lain dalam hal penampilan.*					

**PENUTUP**

Silakan berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang mewakili pendapat Anda terhadap pernyataan pernyataan mengenai kuesioner ini :

Keterangan	Jelas	Cukup jelas	Tidak Jelas
Tampilan cover kuesioner			
Tampilan layout kuesioner			
Ukuran huruf dalam kuesioner			
Kalimat yang disampaikan			

Mohon periksa kembali jawaban anda setelah selesai mengerjakan kuesioner ini

**TERIMA KASIH**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia  
Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038  
Website : [www.fisip.ub.ac.id](http://www.fisip.ub.ac.id) Email : [fisip@ub.ac.id](mailto:fisip@ub.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor : 1697 /UN10.F11.05.01/AK/2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya memperhatikan Surat Usulan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Program Studi Psikologi menugaskan kepada nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Tugas ini sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

Malang, 28 AUG 2017

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siti Kholifah, M.Si.,Ph.D  
NIP. 197509182005012001

**Tembusan Kepada Yth.:**

1. Wakil Dekan I FISIP UB
2. Wakil Dekan II FISIP UB
3. Ketua Program Studi Psikologi FISIP UB;
4. KTU FISIP UB
5. Kasubbag. Umum dan Keuangan FISIP UB;
6. Tim Dosen Penguji;
7. Mahasiswa yang Bersangkutan;
8. Arsip.





60	Raditya Nanu Wicaksono	2012	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Ilhamuddin, S.Psi., M.A
61	Bella Ilionora S.E	2012	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Ilhamuddin, S.Psi., M.A
62	Dewi Irsalina R	2012	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	Ilhamuddin, S.Psi., M.A
63	Candika Renaissance	2012	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Ilhamuddin, S.Psi., M.A
64	Intan Triajeng Oktavia	2012	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Ilhamuddin, S.Psi., M.A
65	Jafar Al Jundi	2012	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Dr.Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Si.T
66	Eviriana Nurdiansyah	2012	Faizah, S.Psi., M.Psi	Dr.Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Si.T
67	Desi Dwi Rahayu	2012	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi	Dr.Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Si.T
68	Rizqy Amalia	2012	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Dr.Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Si.T
69	Hafidoh Riefnikawati	2012	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
70	Muhammad Kemal Malik	2012	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
71	Vania Kirana Fitria N	2012	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
72	Wirandra Ariestya	2012	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
73	Aditya Putri Kusumaningrum	2012	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi
74	Muhammad Syahrudmondhon	2012	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi
75	Alief Ikhtiar	2012	Ika Adita Silviandari, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
76	Prasetyo Aji	2012	Ika Adita Silviandari, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
77	Roro Resthy wulandari	2012	Ika Adita Silviandari, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
78	Nungky Priyo Nugroho	2012	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
79	Yudha Wodoyono	2012	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
80	Aprilia Anggraeni	2012	Ilhamuddin, S.Psi., M.A	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
81	Rosyidianto Prasajo	2012	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
82	Syakrina Alfirani A	2012	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
83	Fadil Hadi Atmojo	2012	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
84	Mira Putri D	2012	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
85	Vivi Ariska Wahyuni	2012	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
86	Markantia Nurul Yualiza	2012	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
87	Hermawan Rheza Yonara	2012	Faizah	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi
88	Jihan Afifah F	2012	Faizah, S.Psi., M.Psi	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi
89	Okta Dwi Putri	2012	Ika Adita Silviandari, S.Psi., M.Psi	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi
90	Reinisya Rizki	2012	Ika Adita Silviandari, S.Psi., M.Psi	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi
91	Angga Damara Dendy	2012	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi
92	Dewi Khusnah Amalia	2012	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi
93	Raditya Febrian	2012	Ilhamuddin, S.Psi., M.A	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi
94	Muhammad Ulul Azmi	2012	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi
95	Erna Rachmawati	2012	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi
96	Tioria Nurmaulida taruli	2012	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi
97	Livianinda Nur Malicha	2012	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
98	Alvin Saerang	2012	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
99	Viviane Diandra Devi	2012	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
100	Desy Nilamsary M. Kossah	2012	Ilhamuddin, S.Psi., M.A	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
101	Dimas Pridantya	2012	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
102	Nadya Rahma Putri	2012	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
103	Nurul Yosie Sandhi	2012	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
104	Demetrius Widi	2012	Dr.Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Si.T	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi
105	Artika Yohana	2012	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi
106	Fauziyah Inas Z	2012	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi
107	Indah Fatimah	2012	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi
108	Bagus Haria Hadi	2012	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
109	Candrika Yolanda N	2012	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
110	Yanuarita Niken P	2012	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
111	Nirmadila Sentalintang	2012	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
112	Riza Chumairah Rahmat	2012	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
113	Any Khaleda	2010	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	Drs. Amir Hasan Ramli, M.Si., Psi


 Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Siti Kholifah, M.Si., Ph.D  
 NIP. 197509182005012001







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia

Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038

Website : [www.fisip.ub.ac.id](http://www.fisip.ub.ac.id)

Email : [fisip@ub.ac.id](mailto:fisip@ub.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor : 1312 /UN10.F11.05.01/PP/2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya memperhatikan Surat Usulan Penguji oleh Ketua Program Studi Psikologi menugaskan kepada nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Tugas ini sebagai Penguji Ujian Skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

Malang, 10 JUL 2017

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siti Kholifah, M.Si., Ph.D

NIP. 19750918 200501 2 001

### Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua Program Studi Psikologi FISIP UB;
2. KTU FISIP UB
3. Bagian Keuangan FISIP UB;
4. Tim Dosen Penguji;
5. Mahasiswa yang Bersangkutan;
6. Arsip.





27	Fadli Hadi Atmojo	125120307111047	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi
28	Hikmanita Andri Alifiani	105120307111030	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi
29	Ruthi Aulia Maulida	105120307111049	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi	-	Ilhamuddin, S.Psi., MA	Ika Herani, S.Psi., M.Si, Psi
30	Debby Falencia	135120301111064	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	-	Ilhamuddin, S.Psi., MA	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
31	Wiandra Ariestya	125120307111042	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si	Sukaesi Mariani, S.Psi., M.Si., Ph.D	Ilhamuddin, S.Psi., MA
32	Arum Drajat Gayatri	105120307111050	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi	-	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Ilhamuddin, S.Psi., MA
33	R.A. Lasita Adyadharnita	105120307111036	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	-	Dr. Lusy Asa Akhrami, S.Psi., M.Psi.T	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
34	Evianita Nursalina	105120307111070	Faizah, S.Psi., M.Psi	-	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi
35	Dina Indah Sari	135120301111026	Faizah, S.Psi., M.Psi	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi
36	Amaliyasari	115120307111066	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Ph.D	Thoyyibatus Sarifah, S.Psi., M.Si
37	Alfian Nur Hidayat	105120307111043	Ilhamuddin, S.Psi., MA	-	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
38	Hilmatul Azizah	105120307111051	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Ika Fitriana, S.Psi., M.Si	Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
39	Yurie Novil Aziez	125120300111002	Dr. Lusy Asa Akhrami, S.Psi., M.Psi.T	Ika Fitriana, S.Psi., M.Psi	Ika Fitriana, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi
40	Artarika Vista Wandari	105120305111006	Ilhamuddin, S.Psi., MA	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Ika Fitriana, S.Psi., M.Psi
41	Naomi Ariella Josenda	115120300111058	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi
42	Arindya Permata Ningtyas	135120300111055	Sukaesi Mariani, S.Psi., M.Si., Ph.D	-	Faizah, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widayarsi, S.Psi., M.Psi
43	Andhira Artha Paramitha	105120307111002	Ilhamuddin, S.Psi., MA	-	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	Faizah, S.Psi., M.Psi
44	Ja far Al Jundi	125120302111004	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Dr. Lusy Asa Akhrami, S.Psi., M.Psi.T	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
45	Faradillah Sania Amanda	135120300111030	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	-	Faizah, S.Psi., M.Psi	Ika Adita Silviani, S.Psi., M.Psi
46	Erina Ayu Anggraeni	135120301111019	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	-	Ika Fitriana, S.Psi., M.Psi	Ika Fitriana, S.Psi., M.Psi
47	Hanifah Dwi Astuti	135120301111054	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	-	Ika Rahma Susilawati, S.Psi., M.Psi	-







**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia  
 Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038

Website : [www.fisip.ub.ac.id](http://www.fisip.ub.ac.id), <http://www.psikologi.ub.ac.id>, Email : [fisip@ub.ac.id](mailto:fisip@ub.ac.id), [psikologi@ub.ac.id](mailto:psikologi@ub.ac.id)

**KARTU KENDALI SKRIPSI**

NO	HARI (TANGGAL)	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
	17 Maret 2016	Bab 1	
	24 Maret 2016	Bab 1	
	7 April 2016	Bab 1	
	28 <del>April</del> 2016.	Bab 11	
	12 <del>April</del> 2016 Mei	Bab 11	
	16 Juni 2016.	Bab 111	
	23 Juli 2016.	Bab 111	
	18 Agustus 2016	Bab 111	
	8 September 2016	Bab 111	

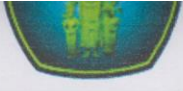
Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi,

Sumi Lestari, S. Psi., M. Si

NIP. 8202170111200107





Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia  
 Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038

Website : [www.fisip.ub.ac.id](http://www.fisip.ub.ac.id), <http://www.psikologi.ub.ac.id>, Email : [fisip@ub.ac.id](mailto:fisip@ub.ac.id), [psikologi@ub.ac.id](mailto:psikologi@ub.ac.id)

**BORANG SKRIPSI NO. 005**

**KARTU KENDALI SKRIPSI**

NO	HARI (TANGGAL)	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
	16 Maret 2017	Bab IV	
	7 April 2017	Bab IV	
	21 April 2017.	Bab IV	
	12 Mei 2017	Bab V	
	19 Mei 2017.	Bab V.	

**Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing Skripsi**

Purni Laksmi S.Pd., M.Si  
 NIP/NIK. 820217011200107





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia  
 Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038

Website : [www.fisip.ub.ac.id](http://www.fisip.ub.ac.id), <http://www.psikologi.ub.ac.id>, Email : [fisip@ub.ac.id](mailto:fisip@ub.ac.id), [psikologi@ub.ac.id](mailto:psikologi@ub.ac.id)

**KARTU KENDALI SKRIPSI**

NO	HARI (TANGGAL)	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
	18 Maret 2016	Bab 1	
	1 April 2016	Bab 1	
	15 April 2016	Bab 1	
	20 Mei 2016	Bab II	
	10 Juni 2016	Bab II	
	24 Juni 2016	Bab II	
	29 Juli 2016	Bab III	
	18 Agustus 2016	Bab III	
	9 September 2016	Bab III	

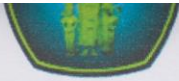
Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi,

Ulifa Rahma, S. Psi., M. Psi

NIK. 20 1309 88031 2001





Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia  
 Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038

Website : [www.fisip.ub.ac.id](http://www.fisip.ub.ac.id), <http://www.psikologi.ub.ac.id>, Email : [fisip@ub.ac.id](mailto:fisip@ub.ac.id), [psikologi@ub.ac.id](mailto:psikologi@ub.ac.id)

**BORANG SKRIPSI NO. 005**

**KARTU KENDALI SKRIPSI**

NO	HARI (TANGGAL)	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
	16 Maret 2017	Bab III	
	16 Maret 2017	Bab IV	
	7 April 2017	Bab IV	
	21 April 2017	Bab IV	
	12 Mei 2017	Bab V	
	19 Mei 2017	Bab V	

Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing Skripsi

Ulfa Rahma, S.Ps., M.Psi.  
 NIP/NIK. 201309880312001